

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai perbedaan kualitas spermatozoa pada perokok pasif dan aktif, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas spermatozoa pada perokok pasif dilihat dari jumlah total sel sperma didapatkan nilai 7 sampel responden dengan nilai normal (77,8%), motilitas sperma abnormal (100%) dan morfologi sperma abnormal (100%).
2. Kualitas spermatozoa pada perokok aktif dilihat dari jumlah total sel sperma didapatkan nilai 7 sampel responden dengan nilai normal (77,8%), motilitas sperma normal (44,4%), motilitas sperma abnormal (55,6%) dan morfologi sperma abnormal (100%).
3. Tidak terdapat perbedaan kualitas spermatozoa pada perokok pasif dan aktif yang signifikan terhadap parameter kualitas sperma, yang meliputi jumlah total sel sperma, motilitas (progresif dan total), serta morfologi. Hal ini menunjukkan bahwa paparan asap rokok, baik secara aktif maupun pasif, dapat memberikan dampak yang serupa terhadap kualitas spermatozoa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan edukasi kesehatan reproduksi terkait penyuluhan kesehatan organ reproduksi. Serta menambah pengembangan riset pada *human* terkait pemeriksaan kualitas spermatozoa secara langsung. Selain itu disarankan agar perusahaan atau institusi kerja menyediakan area khusus untuk merokok (*smoking area*) yang terpisah dari ruang publik atau ruang kerja bersama. Hal ini bertujuan untuk melindungi individu non-perokok dari paparan asap rokok sebagai perokok pasif, yang terbukti memiliki dampak negatif terhadap kesehatan, termasuk kualitas reproduksi.

2. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi variabel pemeriksaan terkait dengan pemeriksaan laboratorium lainnya untuk lebih menganalisis DNA sperma atau uji hormonal untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

3. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan bahaya merokok tidak hanya sebagai perokok aktif tetapi juga sebagai perokok pasif yang memiliki efek yang sinergis terhadap penurunan kualitas spermatozoa. Serta diharapkan untuk mengurangi produksi rokok untuk menjaga kesehatan reproduksi untuk mendukung hidup yang lebih sehat.